

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka peneliti simpulkan bahwa pengaruh penggunaan metode eksperimen terhadap kemampuan kognitif anak kelompok B di TK Bhakti 5 Kp. Sumur Peuteuy Desa Baros, sebagai berikut:

1. Kemampuan kognitif pada anak usia dini kelompok B di TK Bhakti 5 Kp Sumur Peuteuy Desa Baros Kecamatan Baros, berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan kognitif anak pada kelas eksperimen pretest dan kelas kontrol pretest mengalami perkembangan yang sama, tergolong mula berkembang. Pengelompokkan kelas eksperimen dipilih karena seluruh anak-anak pada kelas eksperimen adalah anak-anak yang baru masuk atau belum pernah memasuki sekolah formal. Sehingga rata-rata kemampuan kognitif nya tergolong mula berkembang. Sedangkan pada kelas kontrol berisikan anak-anak yang sebelumnya berada di

kelompok A dan kemudian melanjutkan di kelompok B, karena pada kelas kontrol pretest kegiatan main dan belajar yang dilakukan penulis menggunakan pengajaran konvensional maka kemampuan kognitif anak pada saat itu rata-rata tergolong mulai berkembang.

2. Penerapan metode eksperimen pada anak usia dini kelompok B di TK Bhakti 5 Kp Sumur Peuteuy Desa Baros Kecamatan Baros, berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa penerapan kegiatan main anak yang berkaitan dengan metode eksperimen jarang dilakukan. Hal ini terjadi karena terbatasnya waktu jam pengajaran dan tujuan ketercapaian pengajaran siswa sehingga untuk pengajaran dengan metode eksperimen jarang dilakukan. Pengajaran menggunakan metode eksperimen di TK Bhakti 5 dilakukan pada tema tertentu saja yang berkaitan dengan eksperimen dan dilakukan dengan pengajaran konvensional, dimana guru menjelaskan kegiatan eksperimen tanpa anak mencoba atau merasakan secara langsung, sehingga anak hanya mendapat pengetahuannya melalui audio dan visual saja tanpa

merasakan pengalaman secara langsung. Sehingga perlu adanya penerapan kegiatan metode eksperimen paling sedikit dilakukan sepekan sekali untuk meningkatkan kognitif dan pengalaman anak.

3. Pengaruh kegiatan metode eksperimen pada anak usia dini kelompok B di TK Bhakti 5 Kp Sumur Peuteuy Desa Baros Kecamatan Baros, berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa terdapat perubahan hasil belajar siswa pretest dan posttest baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil output diketahui nilai sig Levene's test for equality of variances adalah sebesar $2.75 > 0.05$, maka dapat diartikan bahwa varians data antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol adalah homogen atau sama. Berdasarkan tabel diketahui nilai signifikan, $P < 0.01$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh metode eksperimen terhadap kemampuan kognitif anak usia dini pada kelompok B di TK Bhakti 5

Kp. Sumur Peuteuy Desa Baros dengan nilai signifikasi $P < 0.01$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok B di TK Bhakti 5 Kp. Sumur Peuteuy Desa Baros penulis dapat memberikan saran sebagai:

1. Kepada guru, dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak dapat menggunakan metode eksperimen.
2. Kepada peneliti, bagi peneliti lain diharapkan dapat menjadi bahan referensi sebagai acuan agar dapat menyusun penelitian yang lebih baik lagi dan dapat mencoba menggunakan media atau jenis permainan lain dalam meningkatkan perkembangan kemampuan kognitif pada anak usia dini.